

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Radio MQFM Jogja memperkuat strateginya dengan menerapkan strategi komunikasi visual diantaranya terbagi menjadi 4 strategi, yaitu strategi mengenal khalayak dengan cara membagi segmentasi khalayak untuk bisa menyesuaikan konten terhadap karakteristik khalayak yang dituju. Kemudian menyusun pesan grafis visual dengan memilih tema yang sedang aktual atau hangat di masyarakat kemudian dikemas menjadi bentuk pesan visual dalam bentuk carousel, promo program, dan video singkat yang dapat membangkitkan perhatian khalayak untuk membaca, memahami, dan terpengaruh terhadap apa yang menjadi tujuan pesan. Kemudian menetapkan metode pesan visual untuk mencapai efektifitas dalam komunikasi visual dengan menerapkan metode pesan visual bersifat informatif, edukatif, dan persuasif. Strategi berikutnya penggunaan media dengan memanfaatkan peluang dari media sosial berupa *Instagram*, *Facebook*, dan *YouTube* dengan konsep konten visual yang menarik sehingga Radio MQFM Jogja mampu memperluas jangkauan lebih luas.

Radio MQFM Jogja menerapkan komponen desain visual dengan baik agar konten visual yang ditampilkan lebih mudah ditangkap, diolah, dan dipahami. Pemanfaatan media baru dilakukan oleh Radio MQFM Jogja dalam membagikan sebuah konten visual dan menciptakan interaksi dengan khalayak secara cepat dan efektif. Aspek komponen desain visual yang diterapkan antara lain aspek *tipografi*, *ilustrasi*, warna, serta *layout*. Peningkatan interaksi dari strategi desain komunikasi visual yang diterapkan oleh Radio MQFM Jogja tidak mengalami peningkatan secara signifikan, namun terjadi secara bertahap dengan semakin meluasnya jangkauan pengguna. Radio MQFM Jogja menciptakan suatu komunitas baru di masyarakat. Komunitas yang terbentuk dari pemanfaatan media baru seperti komunitas Mari Mengaji dan komunitas Keluarga Islami. Terjalinnnya interaksi dan terbentuknya komunitas-komunitas Radio MQFM Jogja membantu untuk menjaga eksistensi dan menarik minat pendengar Radio MQFM Jogja di era media digital saat ini. Strategi desain komunikasi visual Radio MQFM Jogja dilakukan untuk

mengimbangi dari perkembangan teknologi yang mempengaruhi industri media konvensional agar tetap dapat menarik minat pendengar Radio MQFM Jogja.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian secara rinci, maka peneliti akan memberikan saran yang diharapkan berguna dan bermanfaat bagi Radio MQFM Jogja dan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

5.2.1. Saran Akademis

Peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya mampu mengkaji lebih dalam mengenai penerapan desain komunikasi visual di media baru dengan fokus pada realitas sosial-siber. Dengan berfokus pada realitas sosial-siber akan dapat melihat dan menganalisis secara mendalam apa yang terjadi dalam sebuah komunitas virtual, interaksi yang terjadi, dan nilai budaya yang terbentuk.

5.2.2. Saran Praktis

1. Sebaiknya Radio MQFM Jogja untuk bisa mengembangkan dan rekrutmen sumber daya manusia dibidang media sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan media baru sebagai sarana untuk menunjang eksistensi dan minat pendengar.
2. Diharapkan Radio MQFM Jogja dapat terus menjaga kualitas dan meningkatkan interaksi dengan para pendengar, dengan menerima segala bentuk saran atau masukan dari pendengar untuk mengetahui peluang dan strategi yang tepat sesuai dengan keinginan pasar.
3. Diharapkan Radio MQFM Jogja juga memperhatikan dari sisi program yang menarik sehingga memiliki kesinambungan dengan desain komunikasi visual yang sudah diterapkan dengan baik agar dapat meningkatkan interaksi dan jangkauan khalayak secara signifikan.
4. Sebaiknya Radio MQFM Jogja bisa lebih memanfaatkan sosial media yang lain, karena terlalu fokus pada media *Instagram* dan *YouTube*. Sehingga media lain seperti *Facebook fanpage* MQFM Jogja kurang mendapat perhatian untuk dikelola dengan baik.